

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
MENGUNAKAN METODE CAMEL PADA
PT. BANK DANAMON INDONESIA TBK.
YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

**MUSDALIFAH
NIM. 1661201233**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGUNAKAN METODE CAMEL PADA PT. BANK DANAMON INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan

MUSDALIFAH
NIM: 1661201233

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGUNAKAN METODE CAMEL PADA PT BANK DANAMON INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

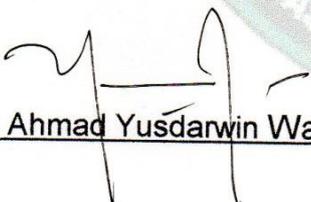
Disusun dan diajukan oleh

MUSDALIFAH
1661201233

Telah diperiksa dan setuju untuk diujikan.

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Ahmad Yusdarwin Waworuntu., S.E., M.M


Hasdiana, S.E., M.M

Maros, 9 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,


Dr. Dahlan, SE., MM.
NIP/NIDN.: 0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
MENGUNAKAN METODE CAMEL PADA
PT. BANK DANAMON INDOSENIA TBK
YANG TEDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

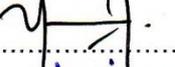
disusun oleh:

MUSDALIFAH

1661201233

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 24 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Muhammad Nurjaya, S.Sos., M.Si	Ketua	
H. Ahmad Yusdarwin Waworuntu, S.E., M.M.	Anggota	
Hasdiana, S.E., M.M.	Anggota	
Muhammad Ishak, S.E., M.Ak	Anggota	

Maros, 26 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,




Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Musdalifah
Nim : 1661201233
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya berjudul :

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA PT. BANK DANAMON INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Adalah murni hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan sebagian atau seluruh karya ilmiah orang lain kecuali kutipan dengan menyebutkan sumbernya dan mencantumkan di dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa di dalam karya ilmiah ini mengandung unsur-unsur plagiasi, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maros, 20 Juli 2020

Yang menyatakan



Musdalifah

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan bagi Ilahi Sang Pemilik Kesempurnaan, Muara Cinta bagi setiap insan yang senantiasa merindukan kehadiran-Nya. Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman penuh ilmu pengetahuan, sehingga dapat menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dengan penuh rasa syukur, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”** Sebagai salah satu persyaratan untuk melakukan penelitian dalam ilmu Manajemen Keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moral maupun material, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, kakak-kakak dan adik-adik beserta seluruh keluarga yang penuh dengan doa restu dan segala usaha serta keikhlasan telah memberikan perhatian, dorongan moril serta material yang diberikan kepada penulis dari awal kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
2. Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, S.E., M.Si. selaku ketua Yayasan Perguruan Islam Maros.
3. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
4. Dr. Dahlan, S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Wakil Dekan I dan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
6. Nurlaela SE., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
7. H. Ahmad Yusdarwin Waworuntu, S.E., M.M selaku pembimbing I dan Hasdiana. S.E., M.Si selaku pembimbing II. Terima kasih atas arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyusun skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros yang telah mengamalkan ilmunya kepada penulis hingga akhir penyusunan skripsi ini.

9. Kepada teman-teman angkatan 2016 khususnya teman-teman keuangan B1 yang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Kepada Teman-Teman KKN Angkatan III Desa Benteng Gajah Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros yang telah memberikan semangat dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak disebutkan satu per satu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan yang ada pada diri penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Atas bantuan dari para pihak, semoga amal kebbaikannya mendapat imbalan dari Allah SWT dengan sebaik-baik imbalan. Aamiin.

Maros, 9 Agustus 2020

Penulis

Musdalifah
NIM : 1661201233

ABSTRAK

MUSDALIFAH. 2020. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (dibimbing oleh H. Ahmad Yusdarwin Waworuntu dan Hasdiana).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kesehatan pada Bank Danamon. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang menunjang data kuantitatif dan tidak dilakukan proses matematis oleh pihak peneliti berupa sejarah bank, visi, misi, nilai perusahaan dan struktur organisasi. Sementara data kuantitatif diperoleh melalui proses matematis didalamnya oleh peneliti dari laporan keuangan yang diolah.

Kesehatan bank merupakan aspek yang sangat penting dalam dunia perbankan. Kesehatan bank dilakukan untuk melihat kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator penilaian yaitu *Capital* (Permodalan), *Asset* (Aktiva), *Management* (Manajemen), *Earning* (Rentabilitas), dan *Liquidity* (Lukiditas) atau disingkat CAMEL. Camel merupakan faktor yang sangat menentukan predikat kesehatan suatu bank. Aspek tersebut satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk menunjukkan bahwa nilai Camel pada tahun 2014 sebesar 68,97 adalah Cukup Sehat, tahun 2015 sebesar 68,39 adalah Cukup Sehat, tahun 2016 sebesar 68,33 adalah Cukup Sehat, tahun 2017 sebesar 74,18 adalah Cukup Sehat, dan tahun 2018 sebesar 76,80 adalah Cukup Sehat.

Kata Kunci : Kesehatan Bank, CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*)

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Laporan Keuangan	6
B. Bank.....	7
C. Kesehatan Bank	8
D. Metode Camel	9
E. Penelitian Terdahulu.....	11
F. Kerangka Pikir	15
BAB III. METODE PENELITIAN.....	16
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
B. Jenis dan Sumber Data	16
C. Teknik Pengumpulan Data.....	17
D. Metode Analisis	17
E. Defenisi Operasional.....	21
BAB IV. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN	23
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan	23
B. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan	25
C. Struktur Organisasi	28
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Peneltian.....	29
B. Pembahasan.....	38
C. Penentuan Predikat Kesehatan Bank Tahun 2014 hingga 2018.....	43

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Kesimpulan	
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
DAFTAR LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Penelitian Terdahulu	26
2.	Kriteria Penilaian CAR.....	38
3.	Kriteria <i>Assets Quality</i> (Kualitas Aset).....	39
4.	Kriteria Penilaian NPM	40
5.	Kriteria Penilaian ROA	41
6.	Kriteria Penilaian BOPO.....	41
7.	Kriteria Penilaian <i>Cash Ratio</i>	42
8.	Kriteria Penilaian LDR	43
9.	Nilai Kredit dan Predikat Kesehatan Bank.....	43
10.	Perhitungan Capital (<i>Capital Adequacy Ratio</i>).....	61
11.	Perhitungan Kualitas Aset (<i>Assets Quality</i>).....	62
12.	Perhitungan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif.....	64
13.	Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	65
14.	Perhitungan ROA (<i>Return On Asset</i>)	66
15.	Perhitungan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (<i>BOPO</i>)	67
16.	Perhitungan <i>Cash Ratio</i>	68
17.	Perhitungan <i>Loan to Deposit Ratio</i>	69
18.	Nilai Kredit Faktor Tahun 2014.....	70
19.	Nilai Kredit Faktor Tahun 2015.....	72
20.	Nilai Kredit Faktor Tahun 2016.....	74
21.	Nilai Kredit Faktor Tahun 2017.....	75
22.	Nilai Kredit Faktor Tahun 2018.....	77
23.	Penentuan Predikat Kesehatan Bank.....	78
24.	Penentuan Predikat Kesehatan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2014 hingga 2018.....	79

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Kerangka Pikir	36
2.	Struktur Organisasi.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Laporan keuangan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.....	50
2.	Surat Keterangan Bebas Plagiasi	57
3.	Surat Penelitian.....	58
4.	Surat Jawaban Permohonan Penelitian	59
5.	Daftar Riwayat Hidup	60

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank sebagai lembaga keuangan dengan usaha utamanya yaitu memberikan jasa dibidang keuangan harus dikelola secara profesional dengan menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Principle*) dalam rangka mencapai tujuan bank tersebut. Dengan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan melalui pemberian kredit, misalnya kepada masyarakat bisnis, maka secara tidak langsung akan memberikan pengaruh positif dalam peningkatan ekonomi masyarakat banyak.

Kesehatan merupakan aspek yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan. Tak terkecuali dalam dunia perbankan yang harus selalu menjaga tingkat kesehatannya sehingga kinerja perbankan tersebut berjalan dengan baik. Apabila bank tersebut tidak menjaga tingkat kesehatannya maka dapat membahayakan berbagai pihak, baik bank itu sendiri maupun pihak yang terkait dengan aktivitas bank tersebut. Kondisi perbankan yang sehat atau tidak sehat tentunya berkaitan dengan kinerja bank dalam memperoleh laba. Laba merupakan hal yang penting karena merupakan hasil yang diperoleh dari pihak bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya dan indikator penting dalam meningkatkan nilai

perusahaan. Perolehan laba yang cenderung fluktuatif atau tidak tetapnya keuntungan yang diperoleh, hal ini dapat bersumber dari kesulitan bank dalam permodalan serta ketidakmampuan bank dalam melunasi hutang jangka pendeknya.

Adanya penurunan kinerja bank harus segera diperbaiki karena jika penurunan kinerja tersebut terus berlanjut tentunya akan membuat kredibilitas perbankan dimata masyarakat akan semakin menurun dan bagi bank-bank yang mengalami penurunan kinerja secara tajam tentu tinggal menunggu waktu untuk dilikuidasi jika tidak ada upaya untuk memperbaiki kinerjanya. Melalui penilaian kesehatan bank kita dapat menilai kinerja bank tersebut.

Selain itu, masalah kepercayaan dalam dunia perbankan adalah masalah yang sensitif sehingga harus tetap terjaga dari hal-hal yang bersifat negatif. Karena jika masyarakat sudah tidak percaya kepada suatu bank karena penilaian kondisinya yang kurang baik maka dampaknya akan merugikan bank itu sendiri. Oleh karenanya sebuah bank tentunya memerlukan suatu analisis untuk mengetahui kondisinya setelah melakukan kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu tertentu. Analisis yang dilakukan disini berupa penilaian tingkat kesehatan bank. Bank Indonesia selaku Bank Sentral mempunyai peranan yang sangat penting dalam penyehatan perbankan, karena Bank Indonesia bertugas mengatur dan mengawasi jalannya kegiatan operasional bank. Hal ini sesuai dengan apa yang disebutkan dalam peraturan Bank Indonesia

Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum. Metode atau cara penilaian tingkat kesehatan bank dikenal dengan metode CAMEL. Dimana metode ini terdiri dari rasio kecukupan modal (*Capital*), kualitas aset (*Asset Quality*), manajemen (*Management*), rentabilitas (*Earnings*) dan likuiditas (*Liquidity*).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk mengalami perolehan laba yang terjadi secara fluktuatif setiap tahunnya. Dapat dilihat bahwa perolehan laba pada Tahun 2014 sampai 2018. Pada tahun 2014 perolehan laba sebesar Rp. 2.682.662.000.000 dan pada tahun 2015 mengalami penurunan, yakni laba yang diperoleh sebesar Rp. 2.469.157.000.000. Tahun 2016 laba mengalami kenaikan yaitu Rp. 2.792.722.000.000. Tahun 2017 laba kembali mengalami penurunan yaitu laba yang diperoleh sebesar Rp 4.150.170.000.000 dan pada tahun 2018 laba yang diperoleh kembali menurun yakni sebesar Rp. 2.796.138.000.000. Dengan melihat perolehan laba pada laporan keuangan tersebut, dapat diketahui bahwa PT. Bank Danamon Indonesia berada pada kategori sehat atau tidak sehat dan dapat diketahui melalui metode Camel. Dimana metode ini terdiri dari rasio kecukupan modal (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earning*), likuiditas (*liquidity*).

Hasil analisis dari masing-masing rasio tersebut akan mencerminkan kondisi kesehatan suatu bank. Pada umumnya metode ini digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan bank.

Selain itu, pentingnya penilaian kesehatan bank untuk mempertahankan kelangsungan operasional bank dalam menghadapi persaingan. Maka dirasa perlu untuk melakukan pemeliharaan kesehatan bank. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengangkat judul **“Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Camel Pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang yang telah diutarakan, yang menjadi rumusan masalah yaitu “Bagaimana menganalisis dan mengukur tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan metode Camel pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengukur bagaimana analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode camel pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai wacana tambahan yang diharapkan dapat berguna bagi civitas akademis dengan memberikan pengetahuan tentang tentang analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode camel.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, memberi wawasan serta mampu menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya dengan praktiknya di dunia nyata yang ada kaitannya dengan analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL yang dapat berguna dimasa yang akan datang.

b. Bagi Akademis

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pedoman bagi penelitian di masa yang akan datang yang juga tertarik membahas permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

c. Bagi Dunia Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perbankan untuk lebih meningkatkan kesehatan bank.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Fahmi (2012:21) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Sutrisno (2012:9) mendefinisikan laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi 2 laporan utama yakni neraca dan juga laporan laba rugi. Adapun laporan keuangan disusun dengan maksud guna menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan untuk menjadi bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. laporan keuangan ini menjadi informasi bagi pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi. Mengukur perkembangan suatu perusahaan dapat diketahui dengan melakukan pengukuran laporan keuangan. Pengukuran laporan keuangan yang disajikan bermaksud dapat bermanfaat bagi pengguna informasi untuk mengetahui kuat lemahnya suatu perusahaan.

2. Tujuan laporan keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada sesuatu tertentu maupun pada periode tertentu. Martono (2002:62-63) menjelaskan bahwa tujuan penyusunan laporan keuangan suatu bank secara umum adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah aktiva, kewajiban dan modal bank pada waktu tertentu.
- b. Memberikan informasi tentang hasil usaha yang tercermin dari pendapatan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu.
- c. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam aktiva, kewajiban dan modal suatu bank.
- d. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen bank dalam suatu periode.

B. Bank

1. Pengertian Bank

Kasmir (2012 : 3) dalam bukunya “Dasar-dasar Perbankan” menyatakan bahwa secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya.

Bank adalah lembaga yang menerima simpanan giro, deposito dan membayar atas dasar dokumen yang ditarik pada orang lain atau lembaga tertentu, mendiskonto surat berharga, memberikan pinjaman dan menanamkan dananya dalam surat berharga. (*Dictionary of Banking and Financial Service by Jerry Rosenberg dan Taswan 2010 : 6*)

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dan perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan disebutkan bahwa definisi bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

C. Kesehatan Bank

Prasanugraha (2007) dalam Wicaksono (2011 : 2) menyatakan suatu bank dikatakan sehat apabila dapat melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Dengan mengetahui tingkat kesehatan bank maka seluruh pihak yang terkait dapat mengukur sejauh mana pengelolaan bank telah sesuai dengan asas pengelolaan bank yang sehat dan ketentuan bank yang berlaku di Indonesia. Selain itu tingkat kesehatan bank juga bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi kinerja bank dalam kegiatan operasional sehingga bank dapat mengoptimalkan

keuntungan dan kemungkinan kegagalan atau kebangkrutan dapat dihindari.

Tingkat kesehatan bank diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. (Kasmir : 2008)

Sedangkan menurut Veithzal Rivai (2008 : 18), Tingkat kesehatan bank adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik, yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakan terutama kebijakan moneter.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi bank atau dalam pengertian lain tingkat kesehatan Bank adalah suatu cerminan bahwa sebuah bank dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

D. Metode Camel

Menurut kamus perbankan (Institut Bankir Indonesia) edisi kedua tahun 1999, CAMEL adalah aspek yang paling banyak berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank, yang mempengaruhi pula tingkat kesehatan bank. CAMEL merupakan tolok yang menjadi objek pemeriksaan bank yang dilakukan oleh pengawas bank. CAMEL terdiri atas lima kriteria yaitu modal (*capital*), aktiva (*asset*), manajemen (*management*), pendapatan (*earning*) dan likuiditas (*liquidity*).

Bank Indonesia menilai tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi suatu bank. Metode atau cara penilaian tersebut kemudian dikenal dengan metode CAMEL yaitu *Capital, Asset quality, Management, Earnings, Liquidity*.

Analisis Camel dikuantifikasikan sebagai aspek penilaian yang merupakan perhitungan rasio keuangan. Oleh karena itu rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kondisi suatu bank. Semakin besar skala operasi bank yang diukur dengan total aset dan semakin tinggi jumlah modal dari bank tersebut diharapkan kinerja operasinya semakin baik. (Murti, 2009 : 3)

Dari beberapa definisi diatas tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Analisis rasio CAMEL yaitu suatu alat analisis keuangan bank dan alat pengukuran kinerja bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk mengetahui tentang tingkat kesehatan bank yang bersangkutan dari berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank dengan menilai faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan analisis Camel dalam studi kasus di suatu perusahaan sebagai berikut :

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Hendra Saputra (2017) (ejournal.upp.ac.id Jurnal Mahasiswa Prodi Manajemen 2017)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Camel	Metode Camel	Berdasarkan hasil analisis, rasio faktor permodalan Bank Rakyat Indonesia tahun 2010-2014 berada diatas 12% standar Bank Indonesia tahun 2004 berada pada peringkat 1 pada rasio permodalan. Maka Bank Rakyat Indonesia dikatakan sehat pada faktor permodalan. Hasil rasio faktor kualitas aktiva produktif Bank Rakyat Indonesia Tahun 2010-2011 pada rasio KAP berada pada peringkat 2. Dan pada Tahun 2012 sampai 2014 pada rasio KAP berada pada peringkat 1 yang mana rasio KAP dinyatakan sehat karena berada dibawah 3% standar Bank Indonesia.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
2	Septiana Tri Hastuti (2013) (eprints.ums.ac.id)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode Camel pada PD. BPR Baank Daerah Karanganyar	Metode Camel	Tingkat kesehatan Bank dengan metode Camel pada PD. BPR Bank Daerah Karanganyar tahun 2007 menunjukkan bahwa berdasarkan aspek capital, assets, management, earning dan liquidity kinerja keuangan PD. BPR Bank Daerah Karanganyar termasuk dalam kategori cukup sehat, sementara tahun 2008-2011 menunjukkan kinerja keuangan PD. Bank Daerah Karanganyar termasuk dalam kategori sehat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PD. BPR Bank Daerah Karanganyar dalam pengelolaan permodalan, asset, manajemen, laba dan kemampuan mengembalikan hutang-hutang jangka pendek termasuk dalam kategori yang baik.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
3	Dina Ayu Fitria (2017) (Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, jimfeb.ub.ac.id)	Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Camel periode 2010-2016 (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero Tbk.)	CAMEL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permodalan (capital) berada pada peringkat 1 (sangat baik). 2. Kualitas asset (<i>assets quality</i>) dinilai dengan menggunakan rasio KAP berada pada peringkat 2 (baik). 3. Rasio NPL berada pada peringkat 3 (cukup baik). 4. Rentabilitas (<i>Earning</i>) dinilai dengan menggunakan rasio ROA, ROE, BOPO dan NIM
4	Rainy Firsta, Athasiwiki, Moch.Dzulkirom AR, Muhammad Saifi (2015) (Jurnal Administrasi Bisnis 24 (1), 2015)	Analisis Camel sebagai salah satu alat untuk mengukur tingkat kinerja bank (Studi pada Bank PT. Bank Perkreditan Rakyat Bumi Gora Jaya periode 2012-2014)	CAMEL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Total nilai Camel tahun 2012 mencapai 97,58 termasuk sehat. 2. Total nilai camel tahun 2013 turun menjadi 94,75 dapat predikat sehat. 3. Total nilai Camel tahun 2014 turun lagi menjadi 93,83 namun tetap dalam predikat sehat.
10	Zia Rizqi Rahman (2013) (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013)	Analisis Bank Syariah dengan Menggunakan Metode Camel (Study Kasus Pada	CAMEL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio permodalan terhadap ATMR tahun 2008-2011 sebesar 13,35% termasuk sehat. 2. Rasio aktiva

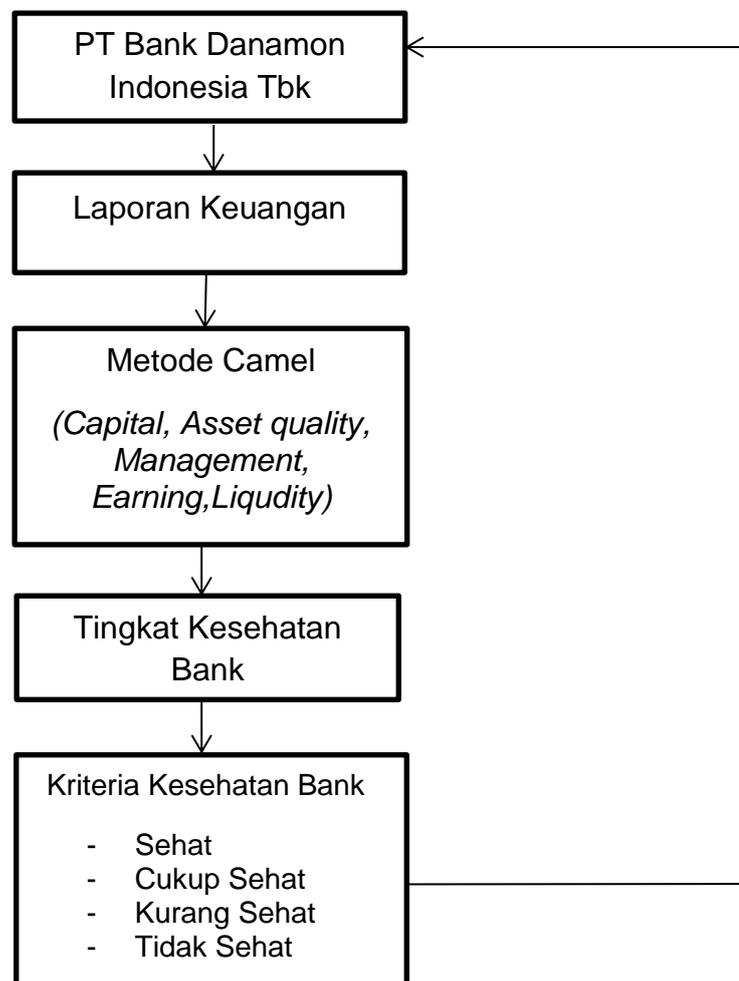
No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		PT.Bank BRI		produktif tahun 2008-2011 sebesar 4% dikategorikan sehat. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif tahun 2008-2011 sebesar 27,6% dikategorikan sehat.

F. Kerangka Pikir

Uma Sekaran dalam Sugiyono (2011 : 60) mengemukakan bahwa kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. Jadi dengan demikian maka kerangka pikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan obyek penelitian yang dipilih oleh penulis. Bank yang merupakan salah satu bank terkemuka di Indonesia dan juga merupakan institusi keuangan yang keberadaan dan perannya diperhitungkan dalam industri perbankan pada khususnya dan perekonomian nasional pada umumnya. Dengan menggunakan laporan keuangan dapat diterapkan metode Camel.

Analisis Camel umumnya digunakan untuk menentukan kondisi tingkat kesehatan suatu bank berada pada kategori sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat. Sebagai dasar dalam mengarahkan pemikiran untuk penilaian tingkat kesehatan bank maka digunakan kerangka pikir seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018 yang diperoleh dari dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia Makassar. Sedangkan waktu penelitian direncanakan selama enam bulan yaitu dari bulan Januari – Juni 2020.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Kualitatif yaitu data yang menunjang data kuantitatif dan tidak dilakukan proses matematis oleh pihak peneliti seperti sejarah bank, struktur organisasi, *Job Description*.
2. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka yang dilakukan melalui proses matematis oleh pihak peneliti.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada, data ini berupa buku-buku kepustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang dibahas dan juga sebagai landasan teori penulis.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *Library Research* (Penelitian Kepustakaan) yaitu salah satu teknik penelitian yang dilakukan berdasarkan pada karya ilmiah baik berdasarkan hasil penelitian, buku, serta pemikiran para ahli.

D. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses dimana data yang telah ada disederhanakan kedalam bentuk yang lebih mudah lagi untuk dibaca dan diinterpretasikan. Adapun untuk melakukan analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan metode CAMEL sebagai berikut:

1. Capital

Mencari nilai CAR dengan rumus berikut

$$a. \text{Rasio CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$b. \text{Nilai Kredit} = \frac{\text{Rasio}}{0,01} + 1$$

Tabel 2 . Kriteria Penilaian CAR

CAR %	Penilaian
> 8	Sehat
7,9% - 8%	Cukup Sehat
6,5% ≤ 7,9%	Kurang Sehat
< 6,5%	Tidak Sehat

Sumber : Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007

2. Assets Quality (Kualitas Asset)

Penilaian terhadap kualitas aktiva produktif di dalam ketentuan perbankan di Indonesia didasarkan pada dua rasio yaitu :

a. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap rasio aktiva produktif, rumusnya yakni :

$$1. \text{ Rasio KAP} = \frac{\text{Aktiva Produktif Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

$$2. \text{ Nilai Kredit} = \frac{15,5\% - \text{Rasio}}{0,15\%} + 1$$

b. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

Rasio PPAP dirumuskan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$1. \text{ Rasio PPAP} = \frac{\text{PPAP yang dibentuk}}{\text{PPAP yang wajib dibentuk}} \times 100\%$$

$$2. \text{ Nilai Kredit} = \frac{\text{Rasio}}{1\%} + 1$$

Tabel 3. Kriteria Penilaian Aspek Aset

Kriteria	Hasil Rasio	
	Rasio 1	Rasio 2
Sehat	< 10,35%	≥ 81%
Cukup Sehat	10,35% – 12,6 %	66% - 81%
Kurang Sehat	12,60% - 14,5%	51%-66%
Tidak Sehat	> 14,5 %	< 51%

Sumber : Peraturan Bank Indonesia nomor 9/1/PBI/2007

c. Manajemen (Management)

Kesehatan bank dari aspek manajemen dapat diukur secara kuantitatif melalui perhitungan *Net profit Margin* (NPM). Rasio keuangan ini mengukur tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan operasional pokoknya. Rumusnya yaitu :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

Tabel 4. Kriteria Penilaian NPM

Rasio NPM	Penilaian
$\geq 100\%$	Sehat
81% – 99%	Cukup Sehat
66% – 80%	Kurang Sehat
<66%	Tidak Sehat

Sumber : Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007

d. Rentabilitas (*Earning*)

Penilaian terhadap faktor rentabilitas didasarkan pada dua rasio, yaitu :

1. Rasio Laba Terhadap Total Aktiva (*Return On Asset*)

Rasio pertama adalah rasio laba terhadap total aktiva (*Return On Assets*). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk menghasilkan laba secara keseluruhan dari total aktiva yang dimiliki bank tersebut. Rasio ROA dirumuskan dengan :

$$a. \text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$b. \text{Nilai Kredit} = \frac{\text{Rasio}}{0,015\%} + 1$$

Tabel 5. Kriteria Penilaian ROA

Hasil Rasio (%)	Kriteria
> 1,22%	Sehat
0,99% – 1,21%	Cukup Sehat
0,77% – 0,98%	Kurang Sehat
<0,76%	Tidak Sehat

Sumber : Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007

2. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam operasional selama 12 bulan terakhir. Sedangkan pendapatan operasional adalah pendapatan operasional selama 12 bulan terakhir. Rumus BOPO yaitu :

- a.
$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$
- b.
$$\text{Nilai Kredit} = \frac{100\% - \text{Rasio}}{0,08\%} + 1$$

Tabel 6. Kriteria Penilaian BOPO

Rasio BOPO (%)	Penilaian
<93,52%	Sehat
93,52% – 94,73%	Cukup Sehat
94,73% – 95,92%	Kurang Sehat
>95,92%	Tidak Sehat

Sumber : Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007

3. Likuiditas (*Liquidity*)

Likuiditas yaitu salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang harus dibiayai. Suatu bank dikatakan liquid apabila bank tersebut dapat memenuhi kewajiban hutangnya. Rasio Likuiditas dihitung dengan menggunakan 2 rasio yaitu :

- a. *Cash Ratio* (Rasio perbandingan total kas dan bank terhadap kewajiban lancar)

Cash Ratio dirumuskan sebagai berikut:

1.
$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$
2.
$$\text{Nilai Kredit} = \frac{100\% - \text{Rasio}}{1\%} + 1$$

Tabel 7. Penilaian *Cash Ratio*

Cash Ratio	Penilaian
$\geq 4,05\%$	Sehat
$3,30\% \leq 4,05\%$	Cukup Sehat
$2,55\% \leq 3,30\%$	Kurang Sehat
$\geq 2,55\%$	Tidak Sehat

Sumber : Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007

- b. Rasio kredit terhadap dana yang diterima oleh bank (*Loan to Deposito/LDR*)

Rumus LDR sendiri yaitu :

a. $\text{Loan to Deposits Ratio} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diberikan}} \times 100\%$

b. $\text{Nilai Kredit} = \frac{115\% - \text{Rasio}}{1\%} + 4$

Tabel 8. Kriteria Penilaian LDR

Rasio LDR (%)	Penilaian
$< 94,755\%$	Sehat
$94,755\% - 98,75\%$	Cukup Sehat
$98,75\% - 102,25\%$	Kurang Sehat
$> 102,25\%$	Tidak Sehat

Sumber : Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007

E. Definisi Operasional Variabel

Kesehatan suatu bank merupakan kegiatan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara peraturan perbankan yang berlaku.

Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk menentukan kondisi suatu bank dikenal dengan nama analisis camel, dimana yang dinilai dalam analisis camel yaitu :

1. *Capital* (Modal)

Capital adalah analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuidasi.

2. *Asset* (Aktiva)

Penilaian kualitas aset merupakan penilaian terhadap kondisi aset yang dimiliki bank.

3. *Management* (Manajemen)

Untuk menilai kualitas manajemen dapat dilihat dari kualitas manusia dalam mengelola bank. Kualitas manusia juga dilihat dari segi pendidikan dan pengalaman para karyawan. Manajemen yang baik dalam suatu bank diharapkan dapat memelihara kesehatan bank.

4. *Earning* (Rentabilitas)

Analisis rentabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

5. *Liquidity* (Likuiditas)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk atau lebih dikenal dengan nama Bank Danamon adalah sebutan bank di Indonesia. PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. (Danamon) didirikan pada tanggal 16 juli 1956, dan kini telah tumbuh berkembang menjadi salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia, dipandu oleh visi perusahaan yaitu “Kami Peduli dan Kami Membantu Jutaan Orang Mencapai Kesejahteraan”.

Bank Danamon menjadi bank pertama yang memelopori pertukaran mata uang asing dengan menjadi bank devisa pertama di Indonesia pada tahun 1976 dan tercatat sahamnya di bursa sejak tahun 1989. Pada tahun 1997, sebagai akibat dari krisis finansial di Asia, Bank Danamon mengalami kesulitan likuiditas dan akhirnya oleh pemerintah ditempatkan di bawah pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai bank yang diambil alih oleh pemerintah (*Bank Take Over* atau BTO). Pada tahun 1999, pemerintah melalui BPPN melakukan rekapitalisasi Bank Danamon sebesar Rp 32 milyar dalam bentuk Surat Hutang Pemerintah (*Government Bonds*). Pada tahun yang sama, beberapa bank BTO akhirnya digabung menjadi satu dengan Bank Danamon sebagai salah satu bagian dari rencana restrukturisasi BPPN.

Pada tahun 2000, Bank Danamon kembali melebarkan sayapnya dengan menjadi bank utama dalam penggabungan 8 bank BTO lainnya.

Pada saat inilah Bank Danamon mulai muncul sebagai salah satu pilar ekonomi di Indonesia. Pada 3 tahun berikutnya, Bank Danamon mengalami restrukturisasi besar-besaran mulai dari bidang manajemen, sumber daya manusia, organisasi, sumber informasi, anggaran dasar dan logo perusahaan. Usaha keras yang dilakukan ini akhirnya berbuah hasil dalam membentuk pondasi dan infrakstruktur bagi Bank Danamon dalam tujuannya untuk meraih pertumbuhan yang maksimal berdasarkan transparansi kerja, tanggung jawab kepada masyarakat, integritas sebagai salah satu pilar ekonomi di Indonesia dan sikap professional dalam menjalankan tugasnya sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia (atau lebih dikenal dengan istilah TRIP)

Danamon melayani seluruh segmen nasabah mulai dari Konsumer, Komersial, termasuk Usaha Kecil dan Menengah, Nasabah Mikro serta *Enterprise* (Komersial dan Korporasi), dengan rangkaian produk dan jasa perbankan dan keuangan yang komprehensif, termasuk layanan perbankan syariah. Selain itu, Danamon juga menyediakan pembiayaan otomotif dan barang-barang konsumer melalui anak perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk (“Adira Finance” atau “ADMF”).

Danamon mengoperasikan jaringan distribusi yang ekstensif dari Aceh hingga Papua dengan lebih dari 920 kantor cabang dan gerai pelayanan terdiri dari kantor cabang konvensional, unit syariah dan jaringan Distribution. Danamon mampu memberikan penawaran produk

secara terintegrasi sehingga meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah.

Jaringan distribusi Danamon didukung oleh platform e-channel yang mencakup jaringan 1.345 ATM dan CDM (*Cash Deposit Machine*) Danamon serta akses ke ATM di jaringan ATM bersama, ALTO dan Prima. Danamon juga telah mengembangkan layanan digital yang lengkap meliputi SMS Banking, internet banking dan mobile banking untuk nasabah individu maupun usaha, dengan fitur dan kapabilitas yang terus ditingkatkan sesuai dengan tuntutan pengguna jasa perbankan di era digital yang semakin mengutamakan kemudahan dan kecepatan bertransaksi.

B. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

1. Visi

Visi dari bank Danamon adalah, Kita peduli dan membantu jutaan orang untuk mencapai kesejahteraan. Danamon percaya bahwa keberadaannya untuk mewujudkan kepeduliannya kepada nasabah, karyawan serta masyarakat luas dan membantu kesemuanya itu bertumbuh kembang mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

2. Misi

Danamon berupaya untuk mewujudkan visinya melalui misinya, yaitu :

- a. Danamon berkeyakinan bahwa kekuatannya dalam intermediasi keuangan dalam perekonomian menjadikannya katalis bagi penciptaan kesejahteraan dan kemakmuran.
- b. Untuk mengoptimalkan perannya dalam perekonomian, merupakan keharusan bagi Danamon untuk mempunyai reputasi yang baik dan memimpin di antara lembaga-lembaga keuangan lainnya, sebagai :
 - 1) Mitra bisnis bagi nasabahnya dan
 - 2) Bagian dari anggota masyarakat yang berkontribusi dan mempunyai kepedulian tinggi.
- c. Suatu organisasi yang berpusat pada nasabah, yang melayani semua segmen dengan menawarkan nilai yang unik untuk masing-masing segmen, berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, serta didukung oleh teknologi kelas dunia.
- d. Dalam menjalankan peran-perannya, Danamon selalu berupaya memahami apa yang dibutuhkan setiap nasabah dan menanggapi kebutuhan tersebut secara tepat.
- e. Dalam pelaksanaannya, Danamon fokus pada proses pelayanan yang menerapkan teknologi dengan kehati-hatian dan tanggung jawab.

Penting bagi karyawan Danamon untuk memuaskan para nasabahnya dan bertindak secara terhormat dalam memberikan pelayanan yang akan dihargai oleh masyarakat luas.

- f. Setiap karyawan yang positif sebagaimana berikut ini dibutuhkan :
- 1) Dapat beradaptasi, terbuka dan terus belajar menyikapi perubahan
 - 2) Memahami dan fokus pada pengembangan diri dan sumber daya manusia.

3. Nilai Perusahaan

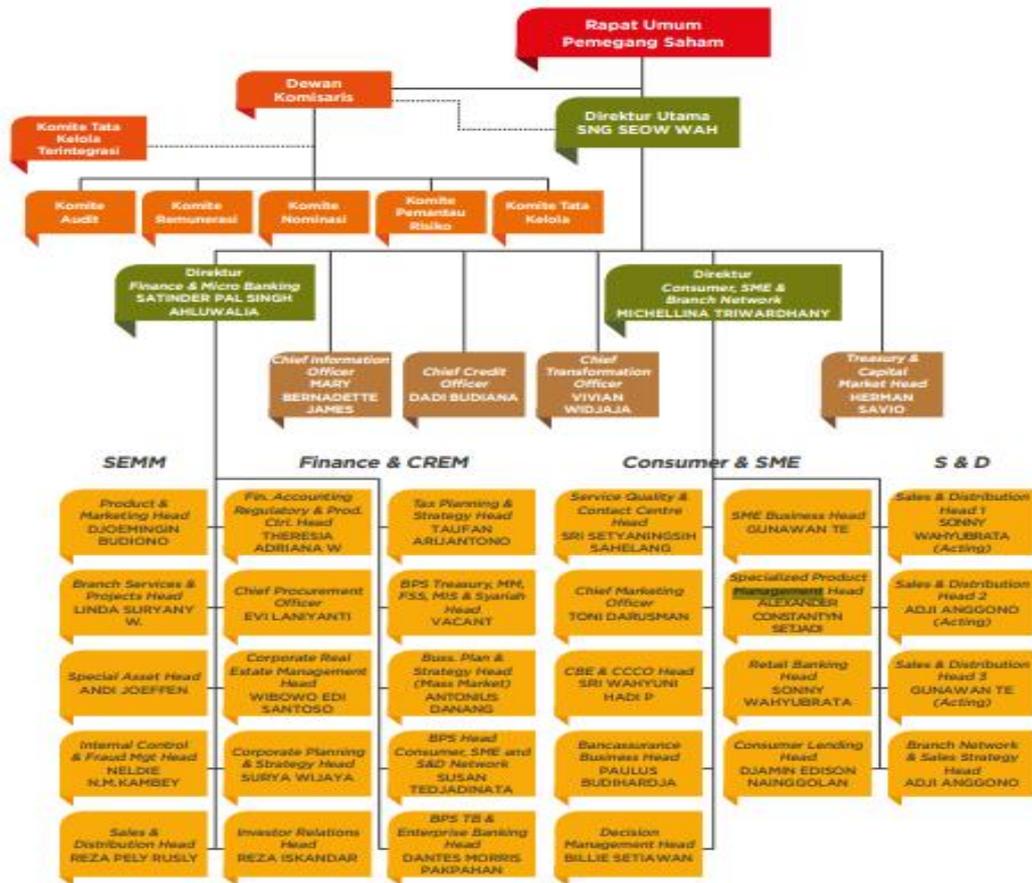
Sebagai panduan dalam berperilaku serta menjalankan setiap tugas dan kewajiban, nilai-nilai perusahaan harus diterapkan oleh seluruh karyawan, manajemen, direksi, dan komisaris Bank Danamon. Seiring dengan perkembangan dan perubahan bisnis yang sangat dinamis, Danamon melakukan penyempurnaan nilai-nilai perusahaan untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Nilai-nilai Bank Danamon adalah Berkolaborasi, Integritas, Sikap Melayani dan Adaptif, disingkat menjadi BISA.

- a. Berkolaborasi : Menyelaraskan keberagaman sebagai kekuatan untuk mencapai tujuan bersama.
- b. Integritas : Mengutamakan profesionalisme, keterbukaan, tanggung jawab dan etika sebagai pedoman kinerja secara konsisten.
- c. Sigap Melayani : Memberikan layanan terbaik dengan cepat, sigap dan akurat.

- d. Adaptif : Senantiasa menyesuaikan dan meningkatkan potensi diri untuk menjadi yang terbaik.

C. Struktur Organisasi



BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah yang menjadi objek penelitian. Berikut adalah hasil perhitungan analisis CAMEL terhadap laporan keuangan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 yang digunakan untuk mengukur kesehatan bank tersebut.

1. *Capital* (Permodalan)

CAR Bank Danamon Indonesia Tbk selama tahun 2014 sampai 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil *Capital Adequacy Ratio* (dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Total Modal (Rp)	ATMR (Rp)	CAR (%)
2014	32.646.840	3.857.104	8,46
2015	34.214.849	3.986.143	8,58
2016	36.377.972	3.976.000	9,14
2017	39.172.152	3.857.085	10,15
2018	41.939.189	3.490.529	12,01

Sumber : Data setelah diolah, 2020

Dari hasil perhitungan rasio CAR pada tabel 10 dapat diketahui bahwa CAR pada tahun 2014 sebesar 8,46 % dengan nilai kredit 85,6. Tahun 2015 sebesar 8,58% dengan nilai kredit 86,8. Tahun 2016 sebesar 9,14% dengan nilai kredit 92,4. Tahun 2017 sebesar 10,15% dengan nilai kredit 102,5 dan tahun 2018 sebesar 12,01% dengan nilai kredit 121,1,

karena nilai kredit dibatasi maksimum 100 maka nilai kredit rasio CAR pada tahun 2014 hingga 2018 diakui sebagai 100.

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Permodalan pada tahun 2014 hingga 2018 menunjukkan nilai CAR memenuhi kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 8%, maka rasio yang dicapai PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dikategorikan SEHAT.

2. *Asset Quality* (Kualitas Aset)

a. Rasio Kualitas Aktiva Produktif diukur dengan membandingkan Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif. Perhitungan KAP PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dari tahun 2014 sampai 2018 sebagai berikut.

Tabel 11. Perhitungan *Asset Quality* (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aktiva Produktif Diklasifikasikan (Rp)	Aktiva Produktif (Rp)	KAP (%)	Nilai Kredit
2014	139.215	187.409	7,42	54,86
2015	129.525	180.106	7,11	56,93
2016	122.550	166.651	7,35	55,33
2017	124.889	168.345	7,41	54,93
2018	134.646	186.762	7,20	56,33

Sumber : Data Setelah Diolah, 2020

Dari hasil perhitungan rasio KAP pada tabel. 11 tersebut dapat diketahui bahwa Kualitas Aktiva Produktif PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. pada tahun 2014 sebesar 7,42% dengan nilai kredit 54,86, tahun 2015 sebesar 7,11% dengan nilai kredit 56,93, tahun 2016 sebesar 7,53% dengan nilai kredit 55,33, tahun 2017 sebesar 7,41 dengan nilai kredit 54,93 dan tahun 2018 sebesar 7,20% dengan nilai kredit 56,33.

Berdasarkan hasil perhitungan, perolehan Rasio KAP pada tahun 2014 hingga 2018 mengalami fluktuasi. Akan tetapi, nilai Rasio KAP menunjukkan lebih kecil dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 10,35%, maka rasio yang dicapai PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dikategorikan dalam kelompok SEHAT.

b. Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Dibentuk (PPAP) diukur dengan membandingkan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dengan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Wajib Dibentuk. Perhitungan PPAP PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dari tahun 2014 sampai 2018 sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil Perhitungan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	PPAP yang Dibentuk (Rp)	PPAP yang Wajib Dibentuk (Rp)	KAP (%)	Nilai Kredit
2014	148.820	7.965	18,68	19,68
2015	136.441	7.528	18,12	19,12
2016	132.113	7.557	17,43	18,43
2017	135.863	7.902	17,19	18,19
2018	145.619	8.389	17,35	18,35

Sumber : Data setelah diolah, 2020

Dari hasil perhitungan rasio KAP2 pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa KAP pada tahun 2014 18,68% dengan nilai kredit sebesar 19,68. Tahun 2015 sebesar 18,12% dengan nilai kredit 19,12. Tahun 2016 sebesar 17,43% dengan nilai kredit 18,43. Tahun 2017 sebesar 17,19% dengan nilai kredit 18,19 dan tahun 2018 sebesar 17,35% dengan nilai kredit sebesar 18,35.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio KAP tahun 2014 hingga 2018 menunjukkan nilai PPAP lebih kecil dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 81% maka rasio yang dicapai PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dikategorikan dalam kelompok TIDAK SEHAT artinya mengandung potensi yang tidak baik.

3. Manajemen

Dalam penelitian ini aspek manajemen diproyeksikan dengan rasio Net Profit Margin. Berikut ini hasil perhitungan NPM PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dari tahun 2014 sampai 2018.

Tabel 13. Perhitungan *Net Profit Margin* (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Laba Operasional (Rp)	NPM (%)	Nilai Kredit
2014	2.682.662	4.063.362	66,02	66,02
2015	2.469.157	3.943.595	62,61	62,61
2016	2.792.722	4.934.212	56,59	56,59
2017	3.828.097	5.110.441	74,90	74,90
2018	4.107.068	5.158.037	79,62	79,62

Sumber : Data setelah diolah, 2020

Dari hasil perhitungan rasio NPM pada tabel 13. dapat diketahui bahwa NPM pada tahun 2014 sebesar 66,02%, 2015 yaitu sebesar 62,61%, 2016 dengan jumlah 56,59%, tahun 2017 sebesar 74,90% dan tahun 2018 sebesar 79,62%. Rasio KAP pada tahun 2014 hingga 2018 menunjukkan nilai KAP mengalami fluktuasi dan dalam kisaran 66% - 80%, maka rasio yang dicapai PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dikategorikan dalam kelompok KURANG SEHAT.

4. *Earning* (Rentabilitas)

a. ROA (*Return On Asset*)

Berikut ini hasil perhitungan ROA PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dari tahun 2014 sampai 2018.

Tabel 14. Hasil *Return On Asset* (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Total Equity (Rp)	ROA (%)	Nilai Kredit
2014	3.553.534	195.820.856	1,81	121
2015	3.281.534	188.057.412	1,74	117
2016	4.393.037	174.436.521	2,51	168
2017	4.887.470	178.257.092	2,74	183
2018	4.925.686	186.762.189	2,63	176

Sumber : Data setelah diolah, 2020

Dari hasil perhitungan rasio ROA pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa ROA pada tahun 2014 sebesar 1,81% dengan nilai kredit 121, tahun 2015 sebesar 1,74% dengan nilai kredit 117, tahun 2016 sebesar 2,51% dengan nilai kredit 168, tahun 2017 sebesar 2,74% dengan nilai kredit 183 dan tahun 2018 sebesar 2,63% dengan nilai kredit 176.

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio ROA pada tahun 2014 hingga 2018 menunjukkan nilai ROA lebih besar dari kriteria penilaian kesehatan bank yang telah ditetapkan Bank Indonesia sebesar 1,21% maka rasio yang dicapai PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dikategorikan dalam kelompok SEHAT.

b. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Berikut ini hasil perhitungan BOPO PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dari tahun 2014 sampai 2018.

Tabel 15. Perhitungan BOPO (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Operasional (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	BOPO (Rp)	Nilai Kredit
2014	14.379.667	4.063.3623	3,53	56,87
2015	14.312.975	3.943.595	3,62	55,75
2016	13.537.384	4.934.212	2,74	66,75
2017	12.557.322	5.110.441	2,45	70,37
2018	12.779.304	5.158.037	2,47	70,12

Sumber : Data setelah diolah, 2020

Dari hasil perhitungan rasio BOPO pada tabel 15. dapat diketahui bahwa BOPO pada tahun 2014 sebesar 3,53% dengan nilai kredit 56,87, tahun 2015 sebesar 3,62% dengan nilai kredit 55,75, tahun 2016 sebesar 2,74% dengan nilai kredit 66,75, tahun 2017 sebesar 2,45% dengan nilai kredit 70,37, dan tahun 2018 sebesar 2,47% dengan nilai kredit 70,12.

Dari hasil BOPO tahun 2014 hingga 2018 menunjukkan nilai BOPO lebih kecil dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 93,25% maka rasio yang dicapai PT.Bank Danamon Indonesia Tbk dikategorikan dalam kelompok SEHAT.

5. Likuiditas

a. Cash Ratio

Berikut ini hasil perhitungan *Cash Ratio* PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dari tahun 2014 sampai 2018.

Tabel 16. Perhitungan *Cash Ratio* (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Cash Rasio (Rp)	Nilai Kredit
2014	5.358.832	183.635	29,18	70,82
2015	4.886.955	135.963	35,94	64,06
2016	4.645.221	117.100	39,66	60,34
2017	6.242.453	116.526	53,57	46,43
2018	2.823.776	197.924	30,34	69,66

Sumber : Data setelah diolah, 2020

Dari hasil perhitungan Cash Ratio pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa Cash Ratio pada tahun 2014 sebesar 29,18% dengan nilai kredit 70,82. Tahun 2015 sebesar 35,94% dengan nilai kredit 64,06. Tahun 2016 sebesar 39,66% dengan nilai kredit 60,34. Tahun 2017 sebesar 53,57% dengan nilai kredit 46,43 dan pada tahun 2018 sebesar 30,34% dengan nilai kredit 69,66.

Berdasarkan hasil perhitungan Cash Ratio pada tahun 2014 hingga 2018 yang dicapai PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dikategorikan dalam kelompok SEHAT.

b. *Loan to Deposit Ratio / LDR)*

Berikut ini hasil perhitungan *LDR* PT. Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2014 sampai 2018.

Tabel 17. Perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Kredit yang diberikan	Dana yang diterima	LDR (%)	Nilai Kredit
2014	106.751.141	13.258.564	8,05	110,95
2015	99.063.402	13.086.187	7,57	111,43
2016	91.609.918	11.414.742	8,02	110,98
2017	93.973.723	6.747.104	13,92	105,08
2018	101.551.543	11.828.091	8,58	110,42

Sumber : Data setelah diaolah, 2020

Dari hasil perhitungan rasio LDR pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa LDR pada tahun 2014 sebesar 8,05% dengan nilai kredit 110,95. Tahun 2015 sebesar 7,57% dengan nilai kredit 111,43. Tahun 2016 sebesar 8,02% dengan nilai kredit 110,98. Tahun 2017 sebesar 13,92% dengan nilai kredit 105,08 dan tahun 2018 sebesar 8,58% dengan nilai kredit 110,42.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio LDR pada tahun 2014 sampai 2018 menunjukkan nilai LDR lebih kecil dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 94,75%, maka rasio yang dicapai PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dikategorikan dalam kelompok SEHAT.

B. Pembahasan

Perhitungan nilai kredit faktor masing-masing rasio adalah sebagai berikut :

1. Nilai Kredit Faktor tahun 2014

Tabel 18. Nilai Kredit Faktor tahun 2014

INDIKATOR	RASIO	ANGKA RASIO (%)	NILAI KREDIT	BOBOT RASIO (%)	NILAI KREDIT FAKTOR
Capital	CAR	8,46	85,6	25	21,4
Asset Quality	KAP	7,42	54,86	25	13,71
	PPAP	18,68	19,68	5	0,98
Manajemen	NPM	66,02	66,02	25	16,50
Earning	ROA	1,81	121	5	5
	BOPO	3,53	56,97	5	2,84
Likuiditas	Cash Ratio	29,18	70,82	5	3,54
	LDR	8,05	110,95	5	5
Jumlah Nilai Kredit Faktor CAMEL					69,97

Sumber : Data setelah diolah, 2020

Angka rasio CAR yang diperoleh sebesar 8,46%. Hal ini menunjukkan bahwa bank mempunyai modal yang cukup untuk membiayai kegiatan operasional perbankan. Rasio KAP sebesar 7,42%. Angka Rasio PPAP melihat kemampuan bank dalam mengantisipasi penghapusan kredit macet sebesar 18,68%. Angka Rasio NPM ditinjau dari sudut penjualan bersih sebesar 66,02%. Angka Rasio ROA menunjukkan tingkat efektifitas dan kemampuan bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan sebesar 1,81%. Angka Rasio BOPO menunjukkan tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan

kegiatan operasinya sebesar 3,53%. Angka *Cash Ratio* sebesar 29,18%. Angka Rasio LDR yang diperoleh sebesar 8,05%. Nilai kredit dan bobot rasio yang diberikan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

2. Kredit Faktor tahun 2015

Tabel 19. Nilai Kredit Faktor tahun 2015

INDIKATOR	RASIO	ANGKA RASIO (%)	NILAI KREDIT	BOBOT RASIO (%)	NILAI KREDIT FAKTOR
Capital	CAR	8,58	86,8	25	21,6
Asset Quality	KAP	7,11	56,86	25	14,21
	PPAP	18,12	19,12	5	0,95
Manajemen	NPM	62,61	62,61	25	15,65
Earning	ROA	1,74	117	5	5
	BOPO	3,62	55,75	5	2,78
Likuiditas	Cash Ratio	35,94	64,06	5	3,20
	LDR	7,57	111,43	5	5
Jumlah Nilai Kredit Faktor CAMEL					68,39

Sumber : Data setelah diolah, 2020

Angka Rasio CAR sebesar 8,58%. Angka Rasio KAP pada bank yaitu 7,11%. Angka Rasio PPAP yaitu 18,12%. Angka Rasio NPM yaitu 62,61%. Angka Rasio ROA yang diperoleh yaitu 1,74%. Angka Rasio BOPO yang diperoleh yaitu dalam jumlah 3,62%. Angka *Cash Ratio* yaitu 35,94%. Angka Rasio LDR yaitu 7,57%.

Nilai kredit dan bobot rasio yang diberikan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Nilai kredit faktor yang merupakan hasil perkalian dari nilai kredit dengan bobot rasio akan dijumlahkan dari seluruh rasio CAMEL dan diperoleh Nilai Kredit Faktor CAMEL. Nilai rasio Camel ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

3. Nilai Kredit Faktor Tahun 2016

Tabel 20. Nilai Kredit Faktor Tahun 2016

INDIKATOR	RASIO	ANGKA RASIO (%)	NILAI KREDIT	BOBOT RASIO (%)	NILAI KREDIT FAKTOR
Capital	CAR	9,14	92,4	25	23,1
Asset Quality	KAP	7,45	55,33	25	13,83
	PPAP	17,43	18,43	5	0,92
Manajemen	NPM	56,59	56,59	25	14,14
Earning	ROA	2,51	168	5	5
	BOPO	2,74	66,75	5	3,33
Likuiditas	Cash Ratio	39,66	60,34	5	3,01
	LDR	8,02	110,98	5	5
Jumlah Nilai Kredit Faktor CAMEL					68,33

Sumber : Data setelah diolah, 2020

Rasio CAR yaitu 9,14%. Rasio KAP pada bank sebesar 7,45%. Rasio PPAP yaitu 17,43%. Angka Rasio NPM dalam jumlah 56,59%. Angka Rasio ROA yaitu 2,51%. Angka Rasio yang diperoleh yaitu 2,74%.

Cash Ratio yaitu 39,66%. Angka Rasio LDR menunjukkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya sebesar 8,02%. Nilai kredit dan bobot rasio yang diberikan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

4. Nilai Kredit Faktor Tahun 2017

Tabel 21. Nilai Kredit Faktor Tahun 2017

INDIKATOR	RASIO	ANGKA RASIO (%)	NILAI KREDIT	BOBOT RASIO (%)	NILAI KREDIT FAKTOR
Capital	CAR	10,15	102,5	25	25
	KAP	7,41	54,93	25	13,73
Asset Quality	PPAP	17,19	18,19	5	0,90
	NPM	74,90	74,90	25	18,72
Manajemen Earning	ROA	2,74	183	5	5
	BOPO	2,45	70,37	5	3,51
Likuiditas	Cash Ratio	53,57	46,43	5	2,32
	LDR	13,92	105,08	5	4
Jumlah Nilai Kredit Faktor CAMEL					74,18

Sumber : Data setelah diolah, 2020

Rasio CAR yaitu sebesar 10,15%. Rasio KAP sebesar 7,41%. Angka Rasio PPAP yaitu 17,19%. Rasio NPM yaitu 74,90%. Angka Rasio ROA yang diperoleh yaitu 2,74%. Rasio BOPO yaitu sebesar 2,45%. *Cash Ratio* sebesar 53,57%. Rasio LDR yang diperoleh sebesar 13,92%. Nilai kredit dan bobot rasio yang diberikan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

5. Nilai Kredit Faktor Camel Tahun 2018

Tabel 22. Nilai Kredit Faktor Camel Tahun 2018

INDIKATOR	RASIO	ANGKA RASIO (%)	NILAI KREDIT	BOBOT RASIO (%)	NILAI KREDIT FAKTOR
Capital	CAR	12,01	121,1	25	25
Asset Quality	KAP	7,20	56,33	25	14,08
	PPAP	17,35	18,35	5	0,91
Manajemen	NPM	79,62	79,62	25	19,90
Earning	ROA	2,63	176	5	5
	BOPO	2,47	70,12	5	3,50
Likuiditas	Cash Ratio	30,34	69,66	5	3,48
	LDR	8,58	110,42	5	5
Jumlah Nilai Kredit Faktor Camel					76,87

Sumber : Data setelah diolah, 2020

Rasio CAR yang diperoleh sebesar 12,01%. Rasio KAP yaitu 7,20%. Angka Rasio PPAP yaitu 17,35%. Angka Rasio NPM sebesar 79,62%. Rasio ROA dalam jumlah 2,63%. Angka Rasio BOPO yaitu 2,47%. Angka *Cash Ratio* yaitu 30,34%. Rasio LDR menunjukkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya sebesar 8,58%. Nilai kredit dan bobot rasio yang diberikan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Nilai kredit faktor yang merupakan hasil perkalian dari nilai kredit dengan bobot rasio akan dijumlahkan dari seluruh rasio CAMEL dan diperoleh Nilai Kredit Faktor CAMEL. Nilai rasio Camel ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

C. Penentuan Predikat Kesehatan Bank Tahun 2014 hingga 2018

Tabel 23. Predikat Tingkat Kesehatan Bank

Nilai Kredit	Predikat
81 – 100	Sehat
66 - < 81	Cukup Sehat
51 - < 66	Kurang Sehat
0 - < 51	Tidak Sehat

Sumber : Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997

Tabel 24. Predikat Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.

Tahun	Nilai CAMEL	Predikat
2014	68,97	Cukup Sehat
2015	68,39	Cukup Sehat
2016	68,33	Cukup Sehat
2017	74,18	Cukup Sehat
2018	76,80	Cukup Sehat

Sumber : Data setelah diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan nilai masing-masing rasio menunjukkan nilai keseluruhan aspek Camel yaitu tahun 2014 diperoleh nilai kredit faktor camel sebesar 68,97. Tahun 2015 mengalami penurunan, disebabkan adanya perubahan yang terjadi pada beberapa rasio yaitu, rasio KAP turun sebesar 0,31, rasio PPAP turun sebesar 0,56, rasio ROA turun sebesar 0,07, rasio LDR turun sebesar 0,48 sehingga

diperoleh Nilai Kredit Faktor Camel sebesar 68,39. Tahun 2016 kembali mengalami penurunan karena disebabkan adanya perubahan yang terjadi pada beberapa rasio yaitu, rasio PPAP turun sebesar 0,69, rasio NPM turun sebesar 6,02 dan rasio BOPO turun sebesar 0,88.

Tahun 2017 mengalami peningkatan, disebabkan adanya perubahan yang terjadi pada beberapa rasio yaitu, rasio CAR naik sebesar 1,01, rasio KAP naik sebesar 0,06, rasio NPM naik sebesar 18,31, rasio ROA naik sebesar 0,23, cash ratio naik sebesar 13,91 dan rasio LDR naik sebesar 5,9 sehingga diperoleh Nilai Kredit Faktor Camel sebesar 74,18.

Tahun 2018 mengalami peningkatan disebabkan adanya perubahan yang terjadi pada beberapa rasio yaitu, rasio CAR naik sebesar 1,86, Rasio PPAP naik sebesar 0,16, Rasio NPM naik sebesar 4,72, dan Rasio BOPO naik sebesar 0,02 sehingga diperoleh Nilai Kredit Faktor Camel sebesar 76,87, maka menurut Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang penilaian tingkat kesehatan bank menunjukkan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dari tahun 2014 hingga tahun 2018 berada dalam kondisi CUKUP SEHAT.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan permodalan yang dimiliki PT. Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank mampu membiayai kegiatan operasional perbankan dan mengatasi kemungkinan terjadinya risiko keuangan yang disebabkan oleh aktiva yang bermasalah. Faktor Aset (Kualitas Aktiva Produktif), sesuai dengan standar Bank Indonesia digolongkan predikat tidak sehat karena rasio yang diperoleh lebih kecil dari 51%. Hal ini berakibat buruk bagi kesehatan bank karena ketidakmampuan bank menyediakan dana dalam mengantisipasi jika terjadi kredit macet.

Hasil dari rasio NPM yang diperoleh berada dalam kisaran 66% - 80%, maka sesuai dengan standar Bank Indonesia digolongkan predikat KURANG SEHAT. Faktor Earning (Rentabilitas) dianalisis dari dua rasio yaitu ROA (*Return On Asset*), sesuai dengan standar Bank Indonesia maka PT. Bank Danamon Indonesia Tbk digolongkan dalam predikat SEHAT karena lebih besar dari kriteria yaitu 1,21%. BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dari tahun 2014 hingga tahun 2018 mengalami fluktuasi namun sesuai dengan standar Bank Indonesia, PT. Bank Danamon Indonesia Tbk digolongkan dalam predikat SEHAT karena rasio yang diperoleh lebih kecil dari yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu sebesar 93,25%.

Faktor Likuiditas (*Liquidity*) dianalisis dari dua rasio yaitu, *Cash Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Penilaian *Cash Ratio* setiap tahunnya mengalami kenaikan kecuali pada tahun 2018 mengalami penurunan. PT. Bank Danamon Indonesia Tbk digolongkan dalam predikat SEHAT karena rasio yang diperoleh lebih besar dari yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu sebesar 4,05%. Penilaian LDR (*Loan to Deposit Ratio*) pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dari tahun 2014 hingga tahun 2018 mengalami fluktuasi namun sesuai dengan standar Bank Indonesia, PT. Bank Danamon Indonesia Tbk digolongkan dalam predikat SEHAT Karena rasio yang diperoleh yaitu 94,75%.

B. Saran

Setelah melihat kondisi tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2014 hingga 2018 yang berada dalam kondisi Cukup Sehat, maka bank harus meningkatkan kondisi keuangan tersebut agar kedepannya tetap mampu bersaing dengan bank-bank lain yang semakin berkembang. Terutama perlu meningkatkan Kualitas Aktiva Produktif karena aktiva produktif berfungsi untuk memperoleh pendapatan utama bank. Untuk mengatasi terjadi kebangkrutan, bank wajib meningkatkan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) berupa cadangan umum dan cadangan khusus guna menutupi risiko kemungkinan terjadinya kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Tanri Francis. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi 2. Jakarta. Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke 2. Bandung. Alfabeta.
- Hendra Saputra. 2017. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Rasio Camel*. Jurnal Mahasiswa Prodi Manajemen.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir.2003. *Manajemen Perbankan*.Edisi pertama.Cetakan Pertama. Jakarta.PT. Raja Grafindo Persada.
- Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta
- Munawir S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty
- Pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tanggal 2004. *Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*.
- Rahman, Ria Rizqi. 2012. *Analisis Bank Syariah dengan menggunakan Metode Camel (Study Kasus pada PT Bank BRI Syariah Tahun 2006-2011)*.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. Bandung Alfabeta.

- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta. Ekonisia.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta. Ekonisia.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Edisi Ke 2. Yogyakarta. UPP STIM YPKN
- Tri Hastuti, Sepriana. 2013. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode Camel pada PD. BPR Bank Daerah Karanganyar*. Artikel Publikasi Ilmiah. Eprints.ums.ac.id.
- Veithzal, Rivai, dkk.2007. *Bank and Financial Instituion Management*. Jakarta. PT Raja Grafindo

D
A
F
T
A
R

L
A
M
P
I
R
A
N

The original consolidated financial statements included hereto are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014 ^{*)}	1 Januari/ January 2014/31 Desember/ December 2013 ^{*)}	
ASET					ASSETS
Kas	2b,2f,4	2.727.817	2.856.242	2.943.909	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2f,2h,2i,5	9.510.978	10.268.357	9.261.322	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.125 pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp2.700 dan 1 Januari 2014: Rp3.017)	2b,2f,2i,2p,6				Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp2,125 as of 31 December 2015 (31 December 2014: Rp2,700 and 1 January 2014: Rp3,017)
- Pihak berelasi					Related parties -
- Pihak ketiga	2aI,45	190.462	285.945	505.178	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp6.455 pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp4.963 dan 1 Januari 2014: Rp1.952)		3.676.032	4.571.957	4.829.786	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp6,455 as of 31 December 2015 (31 December 2014: Rp4,963 and 1 January 2014: Rp1,952)
- Pihak berelasi	2b,2f,2j,2p,7				Related parties -
- Pihak ketiga	2aI,45		268.378	164.550	Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp500 pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp21.442 dan 1 Januari 2014: Rp21.122)	2b,2f,2k,2p,8				Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp500 as of 31 December 2015 (31 December 2014: Rp21,442 and 1 January 2014: Rp21,122)
- Pihak berelasi	2aI,45	15.785	32.175	9.769	Related parties -
- Pihak ketiga		6.375.902	8.855.931	7.717.347	Third parties -
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2b,2f,2l,9 2b,2f,2m		540.541		Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	10, 2aI,45	992.721	461.291	1.174.517	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.359.933 pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp2.800.918 dan 1 Januari 2014: Rp2.312.387)	2f,2n, 2p11				Loans, net of allowance for impairment losses of Rp3,359,933 as of 31 December 2015 (31 December 2014: Rp2,800,918 and 1 January 2014: Rp2,312,387)
- Pihak berelasi	2aI,45	419.653	23.070	26.933	Related parties -
- Pihak ketiga		99.063.402	106.751.141	103.441.321	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.080.784 pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp1.117.447 dan 1 Januari 2014: Rp913.771)	2f,2p,2r,12	23.886.086	26.418.852	27.177.831	Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses of Rp1,080,784 as of 31 December 2015 (31 December 2014: Rp1,117,447 and 1 January 2014: Rp913,771)
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp35.008 pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp28.943 dan 1 Januari 2014: Rp14.180)	2f,2p,2s,13	1.522.049	1.916.659	1.496.861	Finance lease receivables, net of allowance for impairment losses of Rp35,008 as of 31 December 2015 (31 December 2014: Rp28,943 and 1 January 2014: Rp14,180)
Piutang premi	2f,2t				Premium receivables
- Pihak berelasi	2aI,45	659	1.518	2.159	Related parties -
- Pihak ketiga		284.181	365.036	116.109	Third parties -
Aset reasuransi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp15.015 pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp6.500 dan 1 Januari 2014: RpNihil)					Reinsurance assets net of allowance for impairment losses of Rp15,015 as of 31 December 2015 (31 December 2014: Rp6,500 and 1 January 2014: RpNil)
Dipindahkan	2f,2p,2t,2ad	792.534	670.216	568.311	Carried forward
		167.440.890	173.693.806	166.670.953	

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 56)

^{*)} As restated (Note 56)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN - 1/1 - SCHEDULE

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 31 December 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*)	1 Januari/ January 2014/31 December/ December 2013*)	
Pindahan		167.440.890	173.693.806	166.670.953	
Tagihan akseptasi	2f,2p,2x,14				Carried forward
- Pihak berelasi	2al,45	6.264	199	-	Acceptances receivable
- Pihak ketiga		5.063.345	7.566.844	4.107.561	Related parties -
Obligasi Pemerintah	2l,2k,15	6.915.581	6.605.007	5.598.289	Third parties -
Pajak dibayar dimuka	2ag,25a,56	759.844	120.823	92.476	Government Bonds
Investasi dalam saham	2f,2o,16	157.579	157.579	12.175	Prepaid tax
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.765.947 pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp1.749.850 dan 1 Januari 2014: Rp1.611.864)	2q,2u,17	1.426.999	1.367.244	1.378.426	Investments in shares
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.659.835 pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp2.647.429 dan 1 Januari 2014: Rp2.203.428)	2q,2v,18,57, 2ag,25d,56	2.559.144	2.489.860	2.383.993	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp1,765,947 as of 31 December 2015 (31 December 2014: Rp1,749,850 and 1 January 2014: Rp1,611,864)
Aset pajak tangguhan - neto		1.552.979	1.292.936	1.122.727	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp2,659,835 as of 31 December 2015 (31 December 2014: Rp2,647,429 and 1 January 2014: Rp2,203,428)
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp30.084 pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp24.615 dan 1 Januari 2014: Rp43.102)	2l,2p,2q, 2w,19,57	15.649	23.968	286	Deferred tax asset - net
- Pihak berelasi	2al,45	2.159.138	2.502.590	2.971.078	Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp30,084 as of 31 December 2015 (31 December 2014: Rp24,615 and 1 January 2014: Rp43,102)
- Pihak ketiga					Related parties -
					Third parties -
JUMLAH ASET		188.057.412	195.820.856	184.337.964	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 56)

*) As restated (Note 56)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.
**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016 ¹⁾	
ASET				ASSETS
Kas	2b, 2f, 4	2.546.414	2.265.049	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b, 2f, 2h,			Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain,	2i, 5	7.555.916	7.352.383	Current accounts with other banks,
setelah dikurangi cadangan				net of allowance
kerugian penurunan nilai sebesar				for impairment losses of
Rp833 pada tanggal	2b, 2f, 2i,			Rp833 as of 31 December 2017
31 Desember 2017 (2016: Rp1.060)	2p, 6			(2016: Rp1,060)
- Pihak berelasi	2a, 45	221.082	200.882	Related parties -
- Pihak ketiga		1.810.940	1.567.514	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank				Placements with other banks and
Indonesia,				Bank Indonesia,
setelah dikurangi cadangan				net of allowance
kerugian penurunan nilai sebesar				for impairment losses of
Rp2.507 pada tanggal	2b, 2f, 2j,			Rp2,507 as of 31 December 2017
31 Desember 2017 (2016: Rp2.666)	2p, 7	5.198.885	5.936.962	(2016: Rp2,666)
Efek-efek,				Marketable securities,
setelah dikurangi cadangan				net of allowance for
kerugian penurunan nilai sebesar				impairment losses of Rp41,792 as
Rp41.792 pada tanggal	2b, 2f, 2k,			of 31 December 2017
31 Desember 2017 (2016: Rp37.665)	2p, 8			(2016: Rp37,665)
- Pihak berelasi	2a, 45	19.949	18.350	Related parties -
- Pihak ketiga		16.039.713	17.389.913	Third parties -
Obligasi Pemerintah	2f, 2k, 15	10.974.343	9.563.332	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji				Securities purchased under
dijual kembali	2b, 2f, 2l, 9	296.028	-	resale agreements
Tagihan derivatif	2b, 2f, 2m	413	-	Derivative receivables
- Pihak berelasi	10, 2a, 45	103.493	259.124	Related parties -
- Pihak ketiga				Third parties -
Pinjaman yang diberikan,				Loans,
setelah dikurangi cadangan				net of allowance for impairment
kerugian penurunan nilai sebesar				losses of Rp2,923,236 as of
Rp2.923.236 pada tanggal	2f, 2n, 2p,			31 December 2017
31 Desember 2017 (2016: Rp3.326.631)	11	71.783	278.598	(2016: Rp3,326,631)
- Pihak berelasi	2a, 45	93.973.723	91.609.918	Related parties -
- Pihak ketiga				Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen,				Consumer financing receivables,
setelah dikurangi cadangan				net of allowance for impairment
kerugian penurunan nilai sebesar				losses of Rp1,333,042 as of
Rp1.333.042 pada tanggal	2f, 2p, 2r,			31 December 2017
31 Desember 2017	12	26.080.060	25.061.766	(2016: Rp1,210,614)
(2016: Rp1.210.614)				Finance lease receivables,
Piutang sewa pembiayaan,				net of allowance for impairment
setelah dikurangi cadangan				losses of Rp14,813 as of
kerugian penurunan nilai sebesar				31 December 2017
Rp14.813 pada tanggal	2f, 2p, 2s,	369.488	867.011	(2016: Rp30,540)
31 Desember 2017 (2016: Rp30.540)	13			Premium receivables
Piutang premi	2f, 2t	1.465	1.635	Related parties -
- Pihak berelasi	2a, 45	251.502	231.109	Third parties -
- Pihak ketiga				Carried Forward
Dipindahkan		165.515.197	162.603.546	

¹⁾ Diklasifikasikan kembali (Catatan 56)

¹⁾ As reclassified (Note 56)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.
**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016 ^{*)}	
Pindahan		165.515,197	162.603,546	Carried Forward
Aset reasuransi,				Reinsurance assets
setelah dikurangi cadangan				net of allowance for impairment
kerugian penurunan nilai sebesar				losses of Rp38,923 as of
Rp38.923 pada tanggal				31 December 2017
31 Desember 2017 (2016: Rp32.949)	2f,2p,2aa	697.170	724.479	(2016: Rp32,949)
Biaya akuisisi asuransi tanggungan	2aa	416.350	366.193	Deferred insurance acquisition cost
Tagihan akseptasi				Acceptances receivable
setelah dikurangi cadangan				net of allowance for impairment
kerugian penurunan nilai sebesar				losses of Rp111 as of
Rp111 pada tanggal				31 December 2017
31 Desember 2017 (2016: Rp52)	2f,2p,2x,14			(2016: Rp52)
- Pihak berelasi	2a,45	2.468	2.561	Related parties -
- Pihak ketiga		1.483.472	1.933.321	Third parties -
Pajak dibayar dimuka	2ag,25a	51.150	112.700	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	2f,2o,16	122.669	164.560	Investments in shares
Aset takberwujud,				Intangible assets,
setelah dikurangi akumulasi				net of accumulated
amortisasi sebesar Rp2.002.472				amortization of Rp2,002,472 as of
pada tanggal 31 Desember 2017				31 December 2017
(2016: Rp1.882.945)	2q,2u,17	1.569.385	1.470.417	(2016: Rp1,882,945)
Aset tetap,				Fixed assets,
setelah dikurangi akumulasi				net of accumulated depreciation
penyusutan sebesar Rp3.045.686				of Rp3,045,686 as of
pada tanggal 31 Desember 2017				31 December 2017
(2016: Rp2.900.350)	2q,2v,18,	2.287.700	2.505.583	(2016: Rp2,900,350)
Aset pajak tanggungan - neto	2ag,25d	2.412.117	2.162.250	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan				Prepayments and other assets,
aset lain-lain, setelah				net of allowance for impairment
dikurangi cadangan kerugian				losses of Rp28,791 as of
penurunan nilai sebesar Rp28.791				31 December 2017
pada tanggal 31 Desember 2017	2f,2p,2q,			(2016: Rp22,670)
(2016: Rp22.670)	2w,19	3.375	10.739	Related parties -
- Pihak berelasi	2a,45	3.696.039	2.380.172	Third parties -
- Pihak ketiga				
JUMLAH ASET		178.257.092	174.436.521	TOTAL ASSETS

^{*)} Diklasifikasikan kembali (Catatan 56)

^{*)} As reclassified (Note 56)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2018 and 2017 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2018	2017	ASSETS
ASET				Cash
Kas	2b,2f,4	2.823.776	2.546.414	Current accounts with Bank Indonesia
	2b,2f,2h,2i,5	6.459.517	7.555.916	Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp715 as of 31 December 2018 (2017: Rp833)
Giro pada Bank Indonesia				Related parties -
Giro pada bank lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp715 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp833)	2b,2f,2i,2p,6		221.082	Third parties -
- Pihak berelasi	2a,48	112.282		Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp254 as of 31 December 2018 (2017: Rp2,507)
- Pihak ketiga		1.274.899	1.810.940	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp41,823 as of 31 December 2018 (2017: Rp41,792)
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp254 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp2,507)	2b,2f,2j,2p,7	8.576.062	5.198.885	Related parties -
Efek-efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp41.823 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp41,792)	2b,2f,2k,2p,8		767	Third parties -
- Pihak berelasi	2a,48	9.147.993	16.039.713	Government Bonds
- Pihak ketiga		10.972.634	10.974.343	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	2f,2k,15		-	Derivative receivables
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2b,2f,2l,9			Related parties -
Tagihan derivatif	2b,2f,2m		296.028	Third parties -
- Pihak berelasi	10,2a,48	54.553	413	Loans, net of allowance for impairment losses of Rp2,921,197 as of 31 December 2018 (2017: Rp2,923,236)
- Pihak ketiga		394.538	103.493	Related parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.921.197 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp2.923.236)	2f,2n,2p,11		99.010	Third parties -
- Pihak berelasi	2a,48	101.551.543	93.973.723	Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses of Rp1,436,234 as of 31 December 2018 (2017: Rp1,333,042)
- Pihak ketiga				Finance lease receivables, net of allowance for impairment losses of Rp7,501 as of 31 December 2018 (2017: Rp14,813)
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.436.234 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp1.333.042)	2f,2p,2r,12	28.262.631	26.080.060	Premium receivables
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.501 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp14.813)	2f,2p,2s,13	240.623	369.488	Related parties -
Piutang premi	2f,2t			Third parties -
- Pihak berelasi	2a,48		1.465	Carried Forward
- Pihak ketiga			251.502	
Dipindahkan		169.970.828	165.515.197	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2018 and 2017 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
---	---

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Pindahan		169.970.828	165.515.197	Carried Forward
Aset reasuransi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp38.923)	2f,2p,2aa	-	697.170	Reinsurance assets net of allowance for impairment losses of RpNil as of 31 December 2018 (2017: Rp38,923)
Biaya akuisisi asuransi tanggahan Tagihan akseptasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp40 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp111)	2aa	-	416.350	Deferred insurance acquisition cost
- Pihak berelasi	2f,2p,2x,14	-	2.468	Acceptance receivables net of allowance for impairment losses of Rp40 as of 31 December 2018 (2017: Rp111)
- Pihak ketiga	2al,48	1.679.176	1.483.472	Related parties - Third parties -
Pajak dibayar dimuka	2ag,27a	367.283	51.150	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	2f,2o,16	126.763	122.669	Investments in shares
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2ao,20	5.253.517	-	Assets of disposal group classified as held-for-sale
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.151.690 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp2.002.472)	2q,2u,17	1.587.921	1.569.385	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp2,151,690 as of 31 December 2018 (2017: Rp2,002,472)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.981.157 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp3.045.686)	2q,2v,18	1.902.608	2.287.700	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp2,981,157 as of 31 December 2018 (2017: Rp3,045,686)
Aset pajak tanggahan - neto	2ag,27d	2.691.880	2.412.117	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp70.932 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp28.791)	2f,2p,2q, 2w,19	822	3.375	Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp70,932 as of 31 December 2018 (2017: Rp28,791)
- Pihak berelasi	2al,48	3.181.391	3.696.039	Related parties - Third parties -
JUMLAH ASET		186.762.189	178.257.092	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

PS.No. 0200 /Ps/ IX /Perpus Umma/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, staf perpustakaan Universitas Muslim Maros menerangkan bahwa:

Nama : Musdalifah
 Nim : 1661201233
 Fakultas/prodi : FEB / Manajemen Keuangan
 Judul skripsi : Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode camel pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

.....

Telah diterima dan dicek oleh petugas plagiasi. Hasil plagiasi (10 %)


 Maros, 20 Mei 2020
 Petugas plagiasi
 Syamsul Rijal, S.I.P.

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018
 e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511
 Kampus 2 : Jalan Koko - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maros, 31 Mei 2020

Nomor : 1361/ LPPM-UMMA/V/2020
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan Galery Investasi Bursa Efek UMI
 Di-
 Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2019/2020 maka kami mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan permohonan izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di bawah ini pada lokasi sebagaimana tercantum dalam proposal yang terlampir.

Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu

Nama : **MUSDALIFAH**
 Nim : 1661201233
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Program Studi : Manajemen Keuangan
 Lokasi Penelitian : Galery Investasi Bursa Efek UMI
 Judul Penelitian : Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Camel Pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua LPPM-UMMA



Dr. Suhartina R, S.Pd., M.Hum
 NIDN. 0914017001

Tembusan kepada Yth.

1. Biro Administrasi Akademik UMMA
2. Dekan FEB UMMA
3. Yang bersangkutan
4. Peringgal



**GALERI INVESTASI
BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA**



Jln. Urip Sumohardjo Km. 5 Telp. (0411) 443640 Makassar 90231
Email: ekonomi@umi.ac.id website: www.fe-umi.ac.id

Nomor	: 00110/GI-BEI/FEB/UMI/XII/2020	20 Syawal	1441 H.
Lamp	: -	12 Juli	2020M.
Hal.	: <u>Jawaban Permohonan Penelitian</u>		

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
di-

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Memperhatikan surat dari Universitas Muslim Indonesia maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI Makassar bersedia untuk memberikan persetujuan untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa/i berikut :

Nama	: Musdalifah
Stambuk	: 1661201233
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis/Illmu Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Judul Penelitian	: <i>"Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"</i>

2. Yang tersebut diatas diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) di GI BEI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala
Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI



GI BEI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

Dr. Hj. Budi Andriani, SE.,MM†

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Musdalifah, lahir di Maros pada tanggal 22 Mei 1998. Beralamat di Desa Lekopancing, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. Merupakan anak bungsu dari 2 bersaudara.

Adapun riwayat pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. SDN 8 Baku Lulus pada tahun 2010
2. MTs Al-Ihsan DDI Lekopancing Lulus pada tahun 2013
3. SMAN 8 Mandai Lulus pada tahun 2016

Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muslim Maros (UMMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Program Studi Manajemen Keuangan dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2020 dengan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2020 dengan menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul **“Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.